



Fakultas Pertanian

PANDUAN

**PENULISAN KARYA
ILMIAH**

**AGROTEKNOLOGI
PETERNAKAN
AGRIBISNIS
AKUAKULTUR
KEHUTANAN
TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Pedoman Skripsi ini digunakan sebagai pedoman dalam menulis hasil penelitian untuk menjadi sebuah naskah/buku Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Skripsi yang dimaksud adalah karangan ilmiah yang ditulis untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada jenjang (S1).

Buku pedoman Skripsi ini untuk menyeragamkan tata tulis Skripsi dalam menyusun hasil penelitian menjadi sebuah naskah Skripsi dengan naskah publikasi. Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim menerbitkan buku pedoman yang memuat garis besar tata cara penulisan Skripsi disertai dengan contoh.

Buku Pedoman Skripsi ini tentu masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kepada para mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji serta pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pedoman ini di kemudian hari.

Kepada tim penyusun, Fakultas Pertanian Universitas Almuslim menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan atas pengabdianya selama ini. Semoga Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim ini dapat bermanfaat.

Matangglumpangdua, Desember 2022

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Karya Ilmiah Skripsi	1
1.2. Pelaksanaan Penyusunan Skripsi	3
Bab II Petunjuk Pelaksanaan Penelitian	5
2.1. Pembuatan Proposal dan Ujian Proposal	5
2.2. Syarat Seminar Hasil Penelitian.....	7
2.3. Ujian Komprehensif.....	8
2.4. Pelaksanaan Ujian Komprehensif	9
Bab III Ketentuan Penulisan Skripsi.....	10
3.1. Bagian Pembuka Skripsi	10
3.2. Bagian Batang Tubuh Proposal Skripsi	12
3.3. Bagian Akhir Skripsi.....	15
Bab IV Teknis Penulisan Skripsi.....	17
4.1. Kertas	17
4.2. Pengetikan	17
4.3. Penomoran Halaman	18
4.4. Pengetikan Sampul Depan	18
4.5. Pengetikan Tabel dan Gambar.....	19
4.6. Persamaan Matematika.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Format Penulisan.....	21
Lampiran 2	Contoh Halaman Sampul Skripsi	22
Lampiran 3	Contoh Halaman Pernyataan.....	23
Lampiran 4	Contoh Halaman Abstrak	24
Lampiran 5	Contoh Halaman Judul Skripsi.....	25
Lampiran 6	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	26
Lampiran 7	Contoh Prakata	27
Lampiran 8	Contoh Riwayat Hidup.....	28
Lampiran 8	Contoh Daftar Isi	29
Lampiran 9	Contoh Halaman Judul Skripsi.....	25
Lampiran 10	Contoh Daftar Tabel.....	30
Lampiran 11	Contoh Daftar Gambar	31
Lampiran 12	Contoh Daftar Lampiran	32

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1. KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Karya ilmiah (Skripsi) adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, dibawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria - kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Karya Ilmiah dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan suatu Program Studi (S1). Karya Ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini mencakupi tentang

- a. Pembuatan proposal dan ujian proposal,
- b. Pelaksanaan penelitian dan seminar hasil penelitian dan
- c. Penulisan skripsi dan ujian akhir skripsi.

Tujuan membuat skripsi ini adalah untuk melatih mahasiswa untuk membuat karya tulis ilmiah berdasarkan data hasil penelitian, membangun penalaran ilmiah pada mahasiswa, membekali mahasiswa keterampilan penelitian, membina mental mahasiswa agar bersikap jujur, disiplin, mampu, bekerjasama, menghargai pendapat orang lain, bersemangat, teliti, berorientasi pada perencanaan, terbuka dan responsif terhadap permasalahan.

Secara ruang lingkup atau batasan karya ilmiah yang dipakai sebagai acuan adalah semua kegiatan pencaharian, penyeledikian, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta atau prinsip – prinsip baru yang bertujuan mendapatkan pengertian baru, meningkatkan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Secara mendasar skripsi dibagi menjadi dua kelompok yaitu penelitian eksperimen dan penelitian pustaka.

1.1.1. Penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dapat mengendalikan dan memanipulasi variabel bebas dalam penelitian. Eksperimen mempertimbangkan variabel perlakuan, variabel control, dan variabel rambang atau kendali. Penelitian eksperimen sendiri terdiri dari beberapa bagian, diantaranya :

- a. **Penelitian eksperimen laboratorium**, mempunyai ciri sebagai berikut :
 1. Dilaksanakan dalam ruangan terbatas dengan pengendalian variabel bebas yang sangat ketat.
 2. Mudah dilaksanakan randomisasi.
 3. *Internal validiy* tinggi (dapat diterapkan dalam keadaan yang sama, dengan tingkat keberlakuan yang tinggi).

4. *Eksternal validity* rendah (tidak dapat digeneralisasi terhadap kondisi yang berlainan).
5. Bersifat menguji hipotesis atau teori, bukan untuk pemecahan masalah yang berhubungan dengan praktis.

b. Penelitian eksperimen lapangan, mempunyai cirinya sebagai berikut :

1. Dilaksanakan dalam lingkungan alami dengan keadaan wajar, pengendalian variabel bebas maksimal.
2. Sukar melaksanakan randomisasi.
3. Bersifat menguji hipotesis, teori atau mencari pemecahan masalah yang berhubungan dengan praktis.

1.1.2. Penelitian *ex post facto*, adalah penelitian empiris, peneliti tidak dapat mengendalikan variabel – variabel bebas secara langsung, karena variabel tersebut telah terjadi atau variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Ciri – ciri penelitian *ek post facto* adalah :

1. Variabel bebas tidak dapat dimanipulasi
2. Variabel yang diamati hanya akibatnya
3. Kesimpulan berdasarkan pada suatu prasangka (cenderung untuk memilih apa yang sebelumnya terjadi sebagai penyebabnya).
4. Kebenaran hipotesis masih diragukan.
5. Randomisasi tidak dapat dilakukan secara sempurna.
6. Objek penelitian dikelompokkan berdasarkan *self selection*.
7. Dianjurkan untuk menguji beberapa hipotesis alternatif atau hipotesis control (tidak dibenarkan memihak pada salah satu hipotesis).

1.1.3. Penelitian Survei, adalah jenis penelitian yang mempelajari populasi (universal) kecil maupun besar dengan mempergunakan dan mempelajari sampel yang berasal dari populasi untuk mengungkapkan hal – hal seperti *relative incident*, penyebaran (*distribution*), dan pengaruh timbal balik antar variabel :

1. Variabel sampel harus representative dan dapat digeneralisasi dalam populasi tertentu.
2. Melaksanakan teknik sampling bagi populasi yang besar.
3. Jenis data yang dipakai adalah data primer, jika ada data sekunder, tersier hanya sebagai data pendukung.

1.1.4. Penelitian Pustaka, mempunyai ciri sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dapat bersifat kuantitas, kualitas atau kedua-duanya.
2. Sumber pustaka yang dipakai minimal 10 (sepuluh) sumber pustaka dengan rincian :
 - a. *Text book* 2 (dua) s/d 5 (lima) buku.

- b. *Jurnal* minimal 5 (lima) *jurnal* yang terdiri dari 3 (tiga) buah *jurnal* non elektronik dan 2 (dua) *journal* elektronik (internet).
2. Sumber referensi lain maksimal 5 (lima) buah buku/ majalah/ dan lain-lain, misalnya dari instansi, komunikasi pribadi, tesis dan disertasi.

1.2. PELAKSANAAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Mahasiswa yang akan menyusun skripsi diwajibkan mengikuti tata cara:

- a. Judul dan permasalahan yang sesuai dengan disiplin ilmu di masing-masing Program Studi.
- b. Setiap mahasiswa wajib mendapatkan bimbingan dari dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping
- c. Tugas dan Kewajiban dari dosen Pembimbing selain memberikan bimbingan dan pengarahan Selain itu kedua pembimbing memiliki tugas dan kewajiban lain sebelum dilakukan ujian komprehensif kepada bimbingannya, yaitu :

1.2.1. Tugas dan Kewajiban dari Pembimbing Utama

1. Memeriksa dan menentukan kerangka skripsi yang diajukan
2. Memberi petunjuk tentang cara mendapatkan dan menentukan permasalahan dan judul.
3. Lebih fokus pada isi pengetahuan
4. Membantu memberikan informasi sumber pustaka yang diperlukan
5. Memberikan informasi mengenai bahan dan alat penelitian
6. Mengarahkan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa
7. Membantu dan mengarahkan menyusun hasil penelitian
8. Membantu membuat bagan alir dan jadwal rincian penelitian
9. Bertanggungjawab penuh dalam pengesahan skripsi.
10. Menandatangani pengesahan skripsi.
11. Menghadiri forum ujian mahasiswa bimbingannya
12. Duduk sebagai Ketua Sidang

1.2.2. Tugas dan Kewajiban dari Pembimbing Pembantu

1. Memberikan bimbingan secara aktif
2. Memberikan pengarahan pelaksanaan teknis pembuatan skripsi sesuai dengan teknis penulisan dan metodologi.
3. Membantu pembimbing utama dalam mengarahkan penulisan skripsi sesuai yang digariskan oleh pembimbing utama.
4. Menandatangani pengesahan skripsi (mendukung persetujuan pembimbing utama)
5. Menghadiri forum ujian mahasiswa bimbingannya
6. Berfungsi sebagai anggota penguji.

1.2.3. Tugas dan Kewajiban Dosen Penguji

1. Memeriksa naskah yang akan diuji
2. Menguji tingkat pemahaman/ kemampuan mahasiswa dalam membuat skripsi.
3. Menguji tingkat pengetahuan mahasiswa yang diuji terkait dengan materi/ pengetahuan dalam naskah yang diujinya.
4. Mengajukan pertanyaan terkait dengan materi/ pengetahuan dalam naskah skripsi yang diuji maksimal 20 menit per dewan penguji.
5. Memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi mahasiswa yang diuji pada saat ujian berlangsung
6. Memberi penilaian yang objektif terhadap mahasiswa sesuai dengan petunjuk penilaian ujian skripsi.
7. Mendorong terbentuknya budaya akademik dan etika akademik dalam forum ujian.
8. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa :
 - a. Secara aktif berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Mendapatkan arahan, masukan dan bantuan yang proposional dari kedua pembimbing.
 - c. Mendapatkan perlakuan yang baik dari semua personel yang terkait dengan proses – prosesnya.
 - d. Mengikuti petunjuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping
 - e. Batas waktu penyelesaian skripsi paling lama 12 bulan.
 - f. Diwajibkan melaksanakan seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan ujian akhir skripsi (komprehensif).
 - g. Menyediakan naskah untuk bimbingan dan ujian
 - h. Melaksanakan bimbingan dengan kedua pembimbing sekurang-kurangnya 5 kali dengan masing-masing pembimbing.
 - i. Mencatat dan mendokumentasikan secara tertib hasil bimbingan.
 - j. Mencegah **kesalahan fatal** pada pekerjaannya dan presentasi.
 - k. Menghormati budaya akademik dan etika akademik.
 - l. Mendapatkan hasil penilaian yang proporsional atas usaha dalam mempertanggungjawabkan hasil dari penelitiannya.

BAB II

PETUNJUK PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan pengarahan dan bimbingan dari seminar proposal yang telah dilakukan dan skripsi harus sudah selesai dalam waktu tidak lebih dari 8 bulan sejak persetujuan proposal penelitian. Untuk memperkaya hasil penelitian, sebelum menuju pada ujian skripsi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan seminar hasil penelitian guna mendapatkan masukan dari peserta seminar hasil. Pengajuan dan pelaksanaan seminar hasil sama dengan seminar proposal.

Kegiatan seminar hasil penelitian adalah proses yang wajib diikuti sebelum dilaksanakannya ujian skripsi.

2.1. Pembuatan Proposal dan Ujian Proposal

2.1.1. Persyarat Pengajuan Skripsi

Mahasiswa yang akan mengambil Skripsi harus memenuhi kriteria:

1. Telah menyelesaikan dan lulus 130 SKS kuliah (Peraturan Akademik Fakultas Pertanian Umuslim hal: 9) dengan IPK ≥ 2.50 untuk semua program studi.
2. Tidak memiliki nilai $D \leq 10\%$ dari jumlah SKS
3. Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian dan Rancangan Percobaan Minimal B
4. Mencantumkan Skripsi dalam daftar isian KRS
5. Mahasiswa mengajukan draf proposal skripsi dengan melampirkan transkrip nilai dan formulir usulan penelitian.
6. Keseluruhan berkas dimasukan kedalam map dan diserahkan kembali ke prodi masing-masing.
 - Map HIJAU untuk Prodi Agroteknologi
 - Map MERAH untuk Prodi Agribisnis
 - Map KUNING untuk Prodi Peternakan
 - Map BIRU untuk Prodi BDPi
 - Map PUTIH untuk Prodi Kehutanan
 - Map COKLAT untuk Prodi TIP

Note :

Masa berlaku SK. Skripsi selama setahun (2 semester), jika mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, maka WAJIB mendaftar ulang mata kuliah skripsi dan membatalkan draf skripsi sebelumnya.

2.1.2. Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal

1. Menyerahkan satu berkas draft *Proposal Penelitian* yang telah disetujui pembimbing kepada Kaprodi.
2. Menyerahkan lembar pengesahan/ persetujuan dari prodi untuk melanjutkan proses seminar.
3. Kaprodi menetapkan Tim Pengarah minimal 1 (satu) minggu sebelum jadwal pelaksanaan seminar proposal.
4. Melampirkan Tanda bukti pembayaran biaya seminar proposal pada Bank Aceh dengan No.Rek.66002200036455, atas nama FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM.
5. Melampirkan tanda bukti Pembayaran SPP terakhir (Skripsi)
6. Melampirkan bukti Kartu Seminar Proposal minimal 6 kali (5 kali sebagai peserta dan 1 kali sebagai pembahas).
7. Semua berkas dimasukkan kedalam map Prodi masing-masing dan diserahkan kepada Koordinator Seminar.
8. Menghadirkan mahasiswa sebagai peserta seminar proposal minimal 10 orang.

2.1.3. Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Mahasiswa diwajibkan memakai pakaian sopan dan rapi (Putih - Hitam).
2. Pelaksanaan seminar proposal dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 2 (dua) orang dosen pengarah proposal.
3. Mahasiswa melakukan presentasi dengan menggunakan Power Point.
4. Dosen pengarah yang memiliki jabatan atau kepangkatan tertinggi bertindak sebagai Ketua Majelis Seminar, pengarah lainnya dan dosen pembimbing bertindak sebagai anggota.
5. Apabila tidak terdapat dosen pengarah yang memenuhi syarat maka seminar proposal tidak dapat dilaksanakan dan mahasiswa harus melaporkan dan meminta penjadwalan ulang kepada Koordinator Seminar.
6. Jadwal seminar proposal dilaksanakan minimal satu kali dalam seminggu dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Koordinator Seminar.
7. Setelah pelaksanaan Seminar Proposal, mahasiswa berhak mendapatkan nilai atas seminar proposal yang telah dilakukan.
8. Kriteria nilai ujian adalah lulus dan tidak lulus seminar (Tabel 2.1.)

Tabel 2.1. Kriteria Penilaian Seminar Proposal

Skala Nilai	NM
$NM \geq 85$	A
$80 \leq NM < 85$	A-
$75 \leq NM < 80$	B+
$70 \leq NM < 75$	B
$65 \leq NM < 70$	B-
$60 \leq NM < 65$	C+
$55 \leq NM < 60$	C
$50 \leq NM < 55$	C-
$40 \leq NM < 50$	D
$NM < 40$	E

9. Mahasiswa yang telah lulus seminar proposal dapat melanjutkan penelitian setelah menyerahkan proposal penelitian yang telah disahkan oleh Pembimbing dan Kaprodi.
10. Mahasiswa yang tidak lulus seminar harus mengulangi proses bimbingan. Pengajuan seminar kedua maksimal satu bulan setelah seminar pertama.
11. Jika mahasiswa gagal dalam seminar kedua, mahasiswa harus mengulang proses dari awal dengan mengajukan tema yang berbeda.
12. Salah satu Dosen Pengarah melaporkan hasil akhir seminar kepada Koordinator Seminar dalam bentuk berita acara seminar proposal, selanjutnya diserahkan kepada Koordinator Seminar.

2.2. Syarat Seminar Hasil Penelitian

1. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Menyerahkan satu berkas *Draft* Skripsi yang telah disetujui pembimbing kepada Kasubbag Akademik.
3. Menyerahkan lembar pengesahan/ persetujuan dari prodi untuk melanjutkan proses seminar.
4. Melampirkan Tanda bukti pembayaran biaya seminar proposal pada Bank Aceh dengan No.Rek. 66002200036455, atas nama Fakultas Pertanian Umuslim.
5. Melampirkan bukti Kartu Seminar Hasil minimal 7 kali (5 kali sebagai peserta dan 2 kali sebagai pembahas).
6. Menghadirkan mahasiswa sebagai peserta seminar proposal minimal 10 orang.
7. Semua berkas dimasukan ke dalam map Prodi masing-masing dan diserahkan kepada Koordinator Seminar.

2.2.1. Prosedur Seminar Hasil Penelitian

1. Mahasiswa diwajibkan memakai pakaian sopan dan rapi (Putih - Hitam).
2. Pelaksanaan seminar hasil penelitian dalam ruang seminar yang terdiri dari pembimbing pertama atau diwakili oleh pembimbing kedua.
3. Mahasiswa melakukan presentasi dengan menggunakan power point.
4. Jadwal seminar hasil penelitian dilaksanakan minimal satu kali dalam seminggu dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Koordinator Seminar.
5. Setelah pelaksanaan seminar hasil penelitian, mahasiswa berhak mendapatkan nilai dengan kriteria (Tabel 2.2)

Tabel 2.2. Kriteria Penilaian Ujian Seminar Hasil Penelitian

Skala Nilai	NM
$NM \geq 85$	A
$80 \leq NM < 85$	A-
$75 \leq NM < 80$	B+
$70 \leq NM < 75$	B
$65 \leq NM < 70$	B-
$60 \leq NM < 65$	C+
$55 \leq NM < 60$	C
$50 \leq NM < 55$	C-
$40 \leq NM < 50$	D
$NM < 40$	E (gagal)

6. Jika mahasiswa memperoleh nilai D, maka diwajibkan melakukan seminar ulang.
7. Mahasiswa yang lulus seminar hasil penelitian dapat melanjutkan pengurusan ujian comprehensive.
8. Jika mahasiswa gagal dalam seminar hasil penelitian kedua, mahasiswa harus mengulang proses dari awal dengan mengajukan tema yang berbeda.
9. Semua berkas penilaian seminar hasil penelitian diserahkan kembali kepada Koordinator Seminar Hasil (Ujian Komprehensif).

2.3. Ujian Komprehensif

1. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Menyerahkan satu berkas *Draft* Skripsi yang telah disetujui pembimbing kepada Kasubbag. Akademik.
3. Menyerahkan surat pernyataan siap diuji dan usulan dewan penguji.
4. Melampirkan Tanda bukti pembayaran biaya sidang pada Bank Aceh dengan No.Rek. 660.02.20.003645-5, atas nama Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.
5. Melampirkan photocopy Pembayaran SPP terakhir yang sudah disahkan oleh Kabag. Keuangan Umuslim.

6. Melampirkan fotocopy e-KTP warna 2 lembar
7. Melampirkan photocopy nilai TOEFL ≥ 350 .
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam map Prodi masing-masing dan diserahkan kepada Koordinator Seminar.

2.4. Pelaksanaan Ujian Komprehensif

1. Mahasiswa diwajibkan memakai pakaian sopan dan rapi. Bagi perempuan berbusana muslimah/ kebaya, dan bagi pria memakai jas dan dasi.
2. Ujian Komprehensif dihadiri oleh minimal 3 orang dewan penguji.
3. Mahasiswa melakukan presentasi dengan menggunakan power point.
4. Masing – masing dewan penguji diberi kesempatan menguji maksimal selama 20 menit.
5. Lama ujian skripsi berkisar antara 60 – 80 menit.
6. Ketua sidang mengarahkan kelancaran proses ujian komprehensif.
7. Setelah pelaksanaan ujian komprehensif, mahasiswa berhak mendapatkan nilai dengan criteria (Tabel 2.3)

Tabel 2.3. Kriteria Penilaian Ujian Skripsi

Skala Nilai	NM
$NM \geq 85$	A
$80 \leq NM < 85$	A-
$75 \leq NM < 80$	B+
$70 \leq NM < 75$	B
$65 \leq NM < 70$	B-
$60 \leq NM < 65$	C+
$55 \leq NM < 60$	C
$50 \leq NM < 55$	C-
$40 \leq NM < 50$	D
$NM < 40$	E (gagal)

8. Jika mahasiswa memperoleh nilai D, maka diwajibkan melakukan ujian komprehensif ulang.
9. Mahasiswa yang lulus ujian komprehensif dapat melanjutkan pengurusan ijazah.

BAB III.

KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

Pedoman Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah) ini dibagi dalam tiga bagian yaitu (a) bagian pembuka skripsi, (b) bagian batang tubuh skripsi, dan (c) bagian akhir skripsi.

3.1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi terdiri atas :

3.1.1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah. Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (skripsi), identitas penulis, institusi dan tahun pengesahan. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.1.2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa skripsi (karya ilmiah) tersebut dibuat. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 2.

3.1.3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa Karya Ilmiah yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Halaman Pernyataan Orisinalitas dengan spasi ganda (*line spacing = double*), dengan posisi di tengah – tengah halaman (*center alignment*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 3.

3.1.4. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama departemen, nama dan tanda tangan para penguji yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan 2 anggota, serta nama dan tanda tangan Ketua Program Studi dan Dekan (lampiran 7). Hanya gelar akademik yang ditulis menyertai nama. Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan Contoh Halaman Pengesahan ini dapat dilihat pada Lampiran 4.

3.1.5. Abstrak/ Abstract (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

Abstrak merupakan ikhtisar suatu Karya Ilmiah yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi Karya Ilmiah untuk memutuskan apakah perlu

membaca lebih lanjut atau tidak minimum 75 kata dan maksimum 100 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Time New Roman* 12pt, spasi tunggal (*line spacing = single*). Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan diatas.

Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakan dalam satu halaman. Nama Mahasiswa (tanpa NPM) dan Program Studi ditulis diatas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Skripsi. Dibagian bawah Abstrak ditulis Kata Kunci sesuai dengan versi Abstrak (Indonesia atau Inggris). Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 7.

3.1.6. Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan) maksimal dua halaman

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah. Mengenai penulisan Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.1.7. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis dituliskan tidak lebih dari satu halaman. Di dalamnya diuraikan tempat dan tanggal penulis dilahirkan, nama kedua orang tua, pendidikan sejak sekolah menengah umum, riwayat studi di Universitas Almuslim Bireuen, dan pengalaman kerja (bila ada, dengan menyebutkan secara singkat jabatan yang pernah dipangkunya), informasi mengenai penghargaan akademik, beasiswa (Lampiran 9).

3.1.8. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab serta subbab, daftar pustaka, dan lampiran. Keterangan halaman yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi (Lampiran 10).

Judul daftar isi diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan ditengah-tengah, dua spasi dibawah nomor halaman. Kata "Halaman" untuk menunjukkan nomor halaman daftar tabel, gambar, dan lampiran serta setiap bab atau subbab diketik dipinggir halaman kanan yang berakhir pada batas pinggir kanan. Semua huruf ditulis dengan *Time New Roman* 12pt dengan spasi tunggal (*line spacing = single*). Arak antara Judul dengan Daftar Isi adalah 3 spasi.

3.1.8. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain (jika diperlukan)

Daftar tabel dan daftar gambar tidak selalu diperlukan, kecuali bila lebih dari dua tabel dan dua gambar dipakai dalam menyusun karya tulis. Daftar tabel dan daftar gambar diketik pada halaman tersendiri dengan format seperti daftar isi. Kata "Halaman" diketik disebelah kanan, berakhir pada batas tepi kanan. Nomor tabel atau nomor gambar menggunakan angka arab. Nomor diketik tepat pada permulaan batas tepi kiri, dua spasi di bawah "Daftar Tabel" atau "Daftar Gambar". Judul tabel atau judul gambar dalam daftar tersebut harus sama dengan judul tabel atau judul gambar dalam teks. Legenda atau keterangan gambar tidak perlu dituliskan dalam daftar gambar. Judul tabel dan judul gambar diawali dengan huruf kapital, lalu nomor halaman ditulis sesuai dengan yang dijumpai dalam teks. (lampiran 11). Di dalam teks judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak tiga spasi. Penulisan menggunakan *Time New Roman* 12 pt.

3.1.9. Daftar Lampiran

Sama seperti daftar tabel dan gambar, lampiran tidak perlu dibuat daftarnya bila hanya ada satu dalam karya tulis anda. Tata cara penetikannya sama dengan Daftar Tabel dan Daftar Gambar (lampiran 12). Tidak perlu ada perbedaan antar tabel lampiran atau gambar lampiran. Lampiran dapat berupa tabel, gambar atau teks, dan semuanya disusun dengan nomor urut sesuai dengan urutan penyebutannya dalam tubuh tulisan

3.2. Bagian Batang Tubuh Proposal Skripsi

Bagian Batang Tubuh tulisan terdiri atas (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode dan bahan penelitian, (4) hasil dan pembahasan, dan (5) kesimpulan dan saran. Setiap bab dimulai pada halaman baru (tidak perlu kalau penulisannya dua kolom). Judul setiap bab diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah-tengah kertas dua spasi dibawah nomor halaman.

Bagian batang tubuh proposal skripsi disusun dengan urutan :

3.2.1. Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat latar belakang dengan singkat mengulas alasan mengapa penelitian dilakukan, tujuan, manfaat dan hipotesis jika ada. Berikan alasan yang kuat, termasuk kasus yang dipilih dan alasan memilih kasus tersebut, perumusan atau pendekatan masalah, metode yang akan digunakan dan manfaat hasil penelitian. Bab ini seyogianya membimbing pembaca secara halus, tetapi melalui pemikiran logis yang mengakhiri dengan pernyataan mengenai apa yang diteliti dan apa yang diharapkan dari padanya. Berikan kesan bahwa apa yang anda teliti benar-benar bermanfaat bagi ilmu pengetahuan atau pembangunan.

Bagian tujuan penelitian mengakhiri bab pendahuluan yang berisi pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Dalam menuliskan tujuan, gunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur atau dilihat, seperti menjajaki, menguraikan, menerangkan,

menguji, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan. Dengan demikian, kata “mengetahui” tidak layak dituliskan untuk tujuan penelitian.

3.2.2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat tinjauan singkat dan jelas atas pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya berupa pustaka terbaru yang bersumber dari jurnal, monograf, prosiding, dan buku yang relevan dengan bidang yang diteliti. Bab khusus mengenai Tinjauan Pustaka sudah mulai ditinggalkan di beberapa perguruan tinggi. Jika bab ini ada usahakan jumlah halamannya tidak melebihi bab Hasil dan Pembahasan.

Uraian dalam tinjauan pustaka merupakan dasar untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Kumpulan pustaka yang relevan dan mutakhir paling lama 10 tahun terakhir di bidang tersebut. Pengacuan pada pustaka harus sesuai dengan yang tercantum dalam Daftar Pustaka. Pengutipan sumber pustaka dapat dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Menulis nama sumber dan tahun penerbitan sumber terlebih dahulu, contoh: Lal dan Stewart (2002) menyatakan bahwa penurunan kadar bahan organik tanah dapat dikatakan sebagai bentuk degradasi lahan.
2. Menulis nama sumber di akhir kalimat, contoh: Bersama partikel-partikel tanah, dalam proses erosi oleh air terbawa juga bahan organik tanah, yang sebenarnya memiliki fungsi penting dalam budidaya pertanian. Bahan organik merupakan bagian dari ekosistem yang berhubungan erat dengan sifat kimia, fisika, dan proses biologi tanah (Mathers *et al.*, 2000; Chen *et al.*, 2004).
3. Penulisan kutipan dengan sistem kombinasi no. 1 dan no. 2, contoh: Dalam hubungannya dengan sifat fisika tanah, bahan organik berupa pupuk kandang dan kompos dapat berperan dalam pembentukan agregat yang mantap (Sutono *et al.*, 1996), karena dapat mengikat butiran primer menjadi butiran sekunder. Hal ini terjadi karena pemberian bahan organik menyebabkan adanya *gum polisakarida* yang dihasilkan bakteri tanah dan adanya pertumbuhan hifa serta fungi dari aktinomisetes di sekitar partikel tanah (Rawls, 1982).
4. Apabila penulis lebih dari satu orang, penulisan nama sumber dapat ditulis dengan menulis nama pertama diikuti dkk atau *et.al*. Namun penulisan nama di daftar pustaka harus ditulis lengkap. Contoh: Mathers *et al.*, 2000.

3.2.3. Metode Penelitian

Bab ini dapat diawali dengan kerangka pendekatan studi. Metode penelitian yang digunakan dapat berupa analisis suatu teori, metode percobaan, atau kombinasi keduanya. Metode yang dipakai diuraikan secara rinci (peubah, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data serta cara penafsiran). Hal lain yang perlu diperinci ialah identifikasi tumbuhan, hewan atau mikroorganisme menurut spesies atau galurnya. Pemasok bahan adakalanya perlu diutarakan terutama kalau sumbernya tidak lazim. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta proses penafsiran hasil penelitian harus dijelaskan. Akan tetapi, jika metode penelitian yang digunakan sepenuhnya mengikuti metode yang dipublikasikan, uraian yang sangat lengkap tidak diperlukan. Sebagai gantinya sebutkan saja sumber pustakanya. Bahan, alat, perubahan atau modifikasi terhadap metode yang dipublikasikan perlu dijelaskan.

Tempat dan waktu penelitian yang terkait langsung dengan metode, misalnya penanaman di ketinggian tertentu dan di musim tertentu. Jika jenis bahan tidak banyak, uraiannya dapat disatukan dengan metode sehingga tidak diperlukan subbab khusus. Sumber bahan atau data berupa perusahaan atau individu maupun lembaga dapat dituliskan sepanjang hal ini sangat spesifik. Penyebutan nama dagang perlu dihindari sebab karya ilmiah akan tampak sebagai media iklan. Penyebutan nama pembuat alat atau tipe alat sering dimaksudkan untuk menunjukkan kecanggihan atau ketelitian alat. Di sisi lain, jenis perkakas dan alat seperti cangkul, emrat, erlemeyer, tidak perlu diperinci, tetapi dengan sendirinya akan terungkap ketika penjelasan prosedur kerja. Perincian dalam bentuk daftar seperti yang lazim tertera pada penuntun praktikum sebaiknya dihindari. Ada baiknya menggunakan bagan alir kalau cara penelitian dianggap rumit dan dapat membingungkan pembaca.

Kegiatan yang dilakukan ditulis sesuai dengan urutan pengoperasiannya dengan menggunakan kalimat pasif dan bukan kalimat perintah. Pernyataan “timbang daun *sesudah* dikeringkan” sebaiknya ditulis “daun dikeringkan lalu ditimbang”.

3.2.4. Hasil/ Pembahasan

Hasil penelitian sewajarnya disajikan secara sistematis. Untuk memperjelas dan mempersingkat uraian, berikan tabel, gambar, grafik, atau alat penolong lain. Data yang terlalu ekstensif perlu dibuat ikhtisarnya dan diulas dengan kata-kata. Data yang terlalu rumit akan menurunkan keterbacaan dan sebaiknya dilampirkan saja. Nomor tabel dan gambar harus disebut dalam teks dan diletakkan tidak jauh dari teks yang bersangkutan. Hasil yang diperoleh ditafsirkan dengan memperhatikan dan menyesuaikannya dengan masalah atau hipotesis yang diungkapkan dalam pendahuluan.

Sebelum menentukan apa yang harus ditulis dalam Pembahasan, penulis hendaknya membaca sekali lagi hipotesis atau tujuan penelitiannya. Cocokkan harapan tersebut dengan hasil utama. Dalam bagian ini dituntut kemampuan menganalisis. Sewaktu mengumpulkan data, mengolahnya, dan menyusunnya dalam tabel, dengan

sendirinya telah memiliki sejumlah gagasan yang dapat dikembangkan dalam pembahasan. Pengembangan gagasan ini disebut dengan "*argument*", sebab penulis harus membenarkan gagasan tersebut dihadapan segala sesuatu yang telah diketahui dalam bidang yang diteliti. Penulis diminta mengemukakan keterbatasan yang ada dengan sejujurnya. Penulis harus membandingkan dengan hasil peneliti terdahulu, kemudian membuat pertimbangan secara teoritis. Dengan demikian, pembahasan merupakan kumpulan argument mengenai relevansi, manfaat, dan kemungkinan atau keterbatasan percobaan penulis, serta hasilnya.

Setiap argument dikembangkan dalam sebuah paragraph (alinea). Teknik untuk mengembangkan argument sama dengan menyusun paragraph yang baik. Oleh sebab itu, perlu dipikirkan untuk membagi seluruh pembahasan menjadi beberapa sub pokok pemikiran yang dikembangkan. Jadi, setiap paragraf yang dikembangkan dalam pengembangan argument memuat tiga unsur, yaitu kalimat topik, pengembangan penalaran, dan kesimpulan atau ringkasan bilamana paragraph berikutnya akan menampilkan gagasan yang berbeda.

3.2.5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pokok dari keseluruhan penelitian hendaknya disusun secara hati-hati. Kesimpulan memang memerlukan kecermatan yang luar biasa dan dibenarkan memunculkannya tiga kali (sebaiknya dengan ungkapan yang berbeda-beda), yaitu dalam pembahasan, kesimpulan dan abstrak. Kesimpulan memuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian atau hipotesis. Dalam bab ini dibedakan antara dugaan, temuan dan kesimpulan. Berbeda dengan abstrak yang berupa paragraf dengan rangkaian kalimat yang terkesan "terpotong-potong". Kesimpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca.

Dalam menarik kesimpulan, penulis harus kritis dengan memperhatikan apakah kesimpulan yang dibuat dapat ditafsirkan secara lain. Cukup luaskah perampatan (generalisasi) yang digariskan berdasarkan kesimpulan hasil, pendapat, dan teori yang ada.

Saran yang dikemukakan seharusnya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Ungkapan yang sering kali muncul dalam saran "... agar penelitian ini dilanjutkan...." Barangkali dapat dipertanyakan apakah hal ini perlu bagi dunia pengetahuan atau hanya untuk kepuasan peneliti sendiri, saran tidak selalu harus ada.

3.3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi disusun dengan urutan :

3.3.1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber atau referensi atau acuan dan dasar penulisan Karya Ilmiah. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, prosiding, monograf, majalah, laporan penelitian atau surat kabar, wawancara, dan

sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 10 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah.

Contoh penulisan daftar pustaka yang dapat diacu adalah:

Lal, R. and Steward, B.A. (eds). 1990. *Soil Degradation Advance in Soil Science*. Vol II. Springer-Verlag, New York.

Mathers, N.J., Mao, X.A., Xu, Z.H., Saffigna, P.G., Berners-Price, S.J., Perera, M.C.S., 2000. *Recent advances in the application of C-13 and N-15 NMR spectroscopy to soil organic matter studies*. Aust. J. Soil Res. 38, 769–787.

Adejinmi, O. O. Adejinmi, J.O. Falohun, O.O. Aderoju O.R and Dauda, W.J. 2015: *Prevalence of Gastrointestinal Parasites of Goats in Ibadan, Southwest, Nigeria*. World Journal of Agricultural Research, Vol. 3, No. 2.. 49-51.

[BPS, Aceh] Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2015. *Aceh Dalam Angka*. Laporan Tahunan. Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, Banda Aceh.

Ricky A. Nggili, (2011). Pelatihan Kepemimpinan. Pada Fakultas Teknologi Informatika UKSW, <http://rickyanggili.blogspot.com/2011/11/analisis-swot-kekuatan-kelemahan.html> (diakses. 18 Mei 2017)

3.3.2. Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan Karya Ilmiah, tetapi tidak dicantumkan didalam isi Karya Ilmiah, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh perhitungan statistic, analisis data yang ekstensif, perumusan rumus matematika, daftar pernyataan program komputer atau bagan alirnya, prosedur percobaan yang ditulis dalam format resep, spektrum senyawa, diagram rangkaian alat, tabel besar dari satu set percobaan, peta, formulir kuisioner atau survey, dan sebagainya yang dimasukkan ke dalam tubuh tulisan akan mengganggu alur pemikiran pembaca.

BAB IV

TEKNIS PENULISAN SKRIPSI

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan Karya Ilmiah (skripsi) yang benar, baik dan seragam.

4.1. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan :

1. Jenis : HVS berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm)
2. Warna : Putih
3. Berat : 70 atau 80 gram

4.2. Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut :

1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*) dengan tinta hitam dan khusus pada gambar/ tabel yang membutuhkan warna dapat dicetak berwarna.
2. Halaman kosong diperlukan untuk pemisah antar Bab menggunakan kertas berwarna hijau dan berlogo Universitas Almuslim.
3. Posisi penempatan teks pada tepi kertas :
 - a. Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas.
 - b. Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - c. Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - d. Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
4. Huruf menggunakan jenis huruf *Time New Roman* , dengan font size 12 pt (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*)
5. Pengetikan dilakukan dengan spasi 2 (*double spacing* = 2,0 lines).
6. Suatu yang bukan merupakan subordinat dari judul tulisan harus ditulis dengan sandi berikut :
 - a. *Angka* : jika tidak akan dirujuk dibagian lain dari Karya Ilmiah (skripsi), dan konsisten dalam keseluruhan Karya Ilmiah tersebut (skripsi).
 - b. *Huruf* : jika akan dirujuk dibagian lain dari Karya Ilmiah, harus digunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan subbab. Bentuk bebas, asalkan konsisten dalam keseluruhan Karya Ilmiah. Contoh : **a.** atau **a)** atau **(a)**.
7. Judul Bab menggunakan size 14 pt, dicetak tebal (*bold*) serta ditulis huruf besar semua dan diletakan di tengah (*centre text*).
8. Judul Sub-bab menggunakan size 12 pt, dicetal tebal (*bold*) dan ditulis dengan huruf besar diawal suku kata.

9. Judul Sub – sub bab menggunakan size 12 pt dicetak miring (*italic*) dan ditulis dengan huruf besar diawal suku kata.
10. Penomoran persamaan menggunakan angka yang dicetak miring (*italic*) dan disesuaikan dengan nomor bab yang sedang diacu dan diurut. Contoh persamaan (2.1.), artinya persamaan tersebut terdapat pada bab 2 dengan nomor urut 1.

4.3. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

1. Angka Romawi Kecil

- a. Digunakan untuk bagian awal proposal skripsi kecuali Halaman Sampul.
- b. Letak : tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas
- c. Khusus untuk Halaman Judul penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan sedangkan Halaman berikutnya tetap ditulis.

2. Angka Latin

- a. Digunakan untuk bagian batang tubuh proposal skripsi dan bagian akhir proposal skripsi.
- b. Letak : sudut kanan atas adalah 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

4.4. Pengetikan Sampul Depan

Halaman Sampul skripsi berwarna hijau tua dengan tulisan kuning emas. Pada halaman sampul tercetak judul skripsi, nama lengkap penulis tanpa NIM, logo Universitas Almuslim, nama program studi, fakultas, universitas, kota dan tahun lulus (lampiran 2) Jenis huruf (font) yang digunakan pada sampul adalah **Times New Roman** dengan huruf kapital, yang diletakkan di tengah, dengan ketentuan ukuran sebagai berikut :

1. Judul skripsi, ukuran huruf 16 pt
2. Nama mahasiswa, ukuran huruf 14 pt
3. Logo Universitas Almuslim, ukuran tinggi 3,5 cm.
4. Nama Program Studi, ukuran huruf 14 pt
5. Nama Fakultas, ukuran huruf 14 pt
6. Nama Universitas, Kota dan Tahun Lulus, ukuran huruf 16 pt

Contoh format penulisan sampul depan (*cover*) skripsi ini dapat dilihat pada Lampiran 1. Sedangkan untuk punggung sampul dituliskan nama penulis, NIM, judul,

dan tahun akademik penyelesaian. Ukuran huruf pada punggung sampul tergantung ketebalan skripsi, minimal ukuran huruf 9 pt. dan maksimal 11 pt dengan menggunakan huruf kapital dan tulisan kuning emas. Format penulisan pada punggung sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.5. Pengetikan Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut :

1. Gambar, grafik dan diagram diberi nama.
2. Penulisan nama tabel, gambar dan lainnya menggunakan huruf besar diawal kata (*title case*).
3. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
4. Nomor tabel dan gambar harus dimulai dari urutan tabel atau gambar pertama hingga seterusnya, dan berada pada satu halaman.
5. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat capital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar dan simbol (contoh : a, B, ?)
6. Penulisan judul tabel dan gambar. Pada tabel ditulis diatas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1.0 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya. Sedangkan pada Gambar, judul ditulis dibawah gambar berjarak 1.0 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
7. Penulisan sumber gambar dan tabel. Pada tabel jika bukan olahan sendiri ditulis dibagian bawah tabel berjarak 1 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Time New Roman* 10pt. Untuk sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali". Demikian juga pada gambar.
8. Peletakan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 3.0 spasi dari baris terakhir judul tabel atau gambar.
9. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya dibawah huruf awal dari judul tabel dan diketik dengan satu spasi.
10. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, dapat ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri, atau ditempatkan pada kerta lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas dan atau diperkecil ukurannya sesuai format karya ilmiah tetapi ukuran huruf yang tercantum didalamnya tidak boleh lebih kecil dari 9 pt (ukuran sebenarnya).

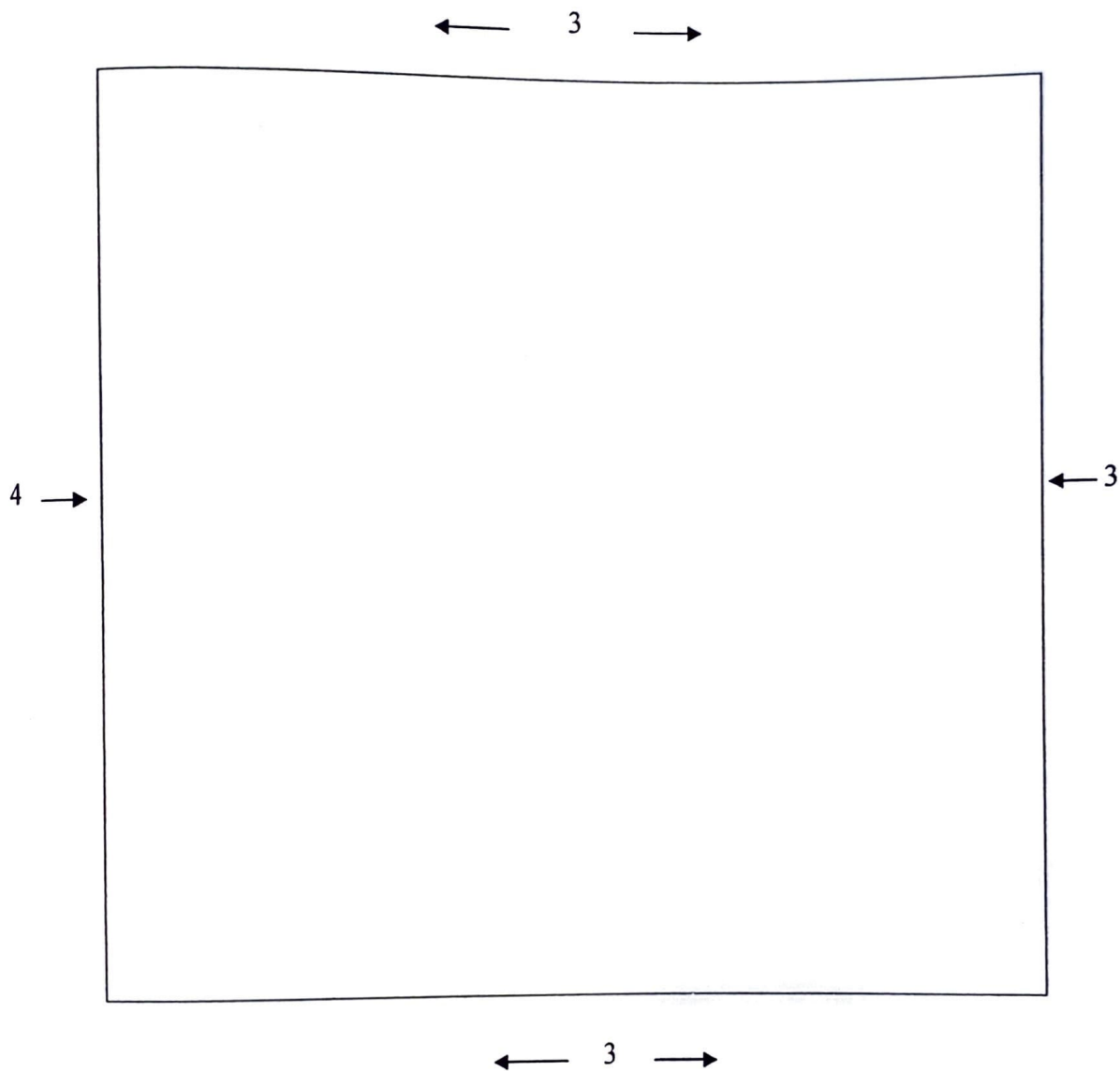
4.6. Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakan disebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh : Nilai variant = $w_1X_1 + w_2X_2 + w_3X_3 + \dots + w_nX_n \dots \dots \dots (1)$

Penomoran persamaan menggunakan huruf yang dicetak tebal (*bold*) dan disesuaikan dengan nomor urutannya.

Lampiran 1 Contoh format penulisan (margin)



Lampiran 2 Contoh Halaman sampul Skripsi

**APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR KEONG MAS DAN
TSP DALAM MENINGKATKAN HASIL TANAMAN
KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L.)**

CHANOS CHANOS



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM
BIREUEN
2022**

Lampiran 3 Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi **Aplikasi Pupuk Organik Cair Keong Mas dan TSP Dalam Meningkatkan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.)** adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Bireuen, Desember 2022

Chanos Chanos
NIM 123456789

Lampiran 4 Contoh halaman Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi pupuk organik cair keong mas dan TSP dalam meningkatkan hasil tanaman kacang panjang. Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Alue Kupula Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen dengan ketinggian tempat 560 mdpl yang dimulai pada tanggal 03 Juli sampai dengan tanggal 25 September 2019. Rancangan percobaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan. Faktor I : Pupuk Organik Keong Mas (K) terdiri dari 4 taraf yaitu : $K_0 = 0$ cc/2 liter air/Plot (Kontrol), $K_1 = 30$ cc/2 liter air/Plot, $K_2 = 60$ cc/2 liter air/Plot dan $K_3 = 120$ cc/2 liter air/Plot. Faktor II : Pupuk TSP (T) terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu : $T_0 = 0$ g/tanaman (kontrol), $T_1 = 0,6$ g/tanaman, dan $T_2 = 1,20$ g/tanaman. Pengamatan yang diamati dalam penelitian ini meliputi tinggi tanaman, Jumlah Polong, jumlah polong pertandan, panjang polong, berat polong, berat 100 biji dan produktivitas (Ton/Ha). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair keong mas berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman umur 40 dan 60 HST, jumlah polong, panjang polong, berat polong, berat 100 biji dan produktivitas tanaman kacang panjang. Perlakuan terbaik dijumpai pada perlakuan pupuk organik cair keong mas dengan konsentrasi 120 cc/2 liter air (K_3). Pemberian pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman umur 20, 40 dan 60 HST, jumlah polong, jumlah polong per tandan, panjang polong dan berat 100 biji tanaman kacang panjang. Perlakuan terbaik dijumpai pada perlakuan pupuk TSP dengan dosis 1,20 g/tanaman (T_2). Tidak terdapat interaksi yang nyata antara perlakuan pupuk organik cair keong mas dan pupuk TSP terhadap semua parameter yang diamati.

Kata Kunci : *Pupuk Organik Cair Keong Mas, Pupuk TSP, Kacang Panjang*

Lampiran 5 Contoh Halaman judul Skripsi

**APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR KEONG MAS DAN
TSPDALAM MENINGKATKAN HASIL TANAMAN
KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L.)**

**CHANOS CHANOS
NIM 12345678**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian pada
Program Studi Agroteknologi



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM
BIREUEN
2022**

Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan skripsi

Nama : Chanos Chanos
Nomor Mahasiswa : 12345678
Program Studi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Aplikasi Pupuk Organik Cair Keong Mas dan TSP Dalam Meningkatkan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.

Disetujui

1. Nama Pembimbing Utama :
(Pembimbing Utama)
2. Nama Pembimbing Pendamping :
(Pembimbing Pendamping)
3. Nama Dewan Penguji :
(Dewan Penguji I)
4. Nama Dewan Penguji :
(Dewan Penguji II)

Diketahui

Ketua Program Studi

.....

Dekan Fakultas Pertanian

.....
NIDN.

Dr. Elfiana. SP., M.Si

NIDN.0114038303

Tanggal lulus : (tgl/bln/thn)

Lampiran 7 Contoh Prakata

Kata Pengantar

Alhamdulillah, Penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala. karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya, penulisan karya ilmiah (Skripsi) ini telah dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah menuntun kita ke alam yang penuh ilmu dan keberadaban.

Ucapan terima kasih yang tak terkira Penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di perguruan tinggi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Ucapan terima kasih saya kepada keluarga besar Penulis yang telah memberikan dukungan dan perhatian selama penulis kuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan masukan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan sepuh hati, rasa terima kasih disampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Elfiana, SP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim, yang telah memberikan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.
2. Ibu Nursayuti, SP., MP selaku pembimbing utama dan Ketua Program Studi Agroteknologi dan Ibu Naya Desparita, SP., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan mulai dari penelitian sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Zahrul Fuady., MP dan Bapak Ajmir Akmal, SP., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut membantu dengan tulus ikhlas baik langsung maupun tidak langsung selama masa kuliah, penelitian, dan sampai selesainya skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat baik bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Saran dan kritikan yang membangun masih penulis butuhkan demi perbaikan karya ilmiah ini. Demikian dan teria kasih.

Bireuen, Desember 2022

Chanos Chanos

Lampiran 8 Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Tambak, pada tanggal 25 Agustus 1997 dari pasangan Nila dan Mujahir. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Pendidikan yang pernah ditempuh adalah pada tahun 2009 tamat SD N 2 Peusangan Siblah Krueng, pada tahun 2012 tamat SMP N 2 Peusangan dan pada tahun 2015 lulus SMA Negeri 1 Bireuen. Pada tahun yang sama penulis masuk Universitas Almuslim melalui jalur seleksi. Penulis memilih program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian

Lampiran 9 Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Klasifikasi Kacang Panjang	10
2.2. Masyarakat Desa Hutan.....	15
2.3. Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat	17
2.4. Kelembagaan Pengelolaan Hutan	21
III. BAHAN DAN METODE	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Manfaat Ekonomi	30
5.2. Manfaat Sosial	35
5.3. Manfaat Lingkungan	40
V. KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

Lampiran 10 Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kelas Indeks Kekeringan dan Sifat Cuaca	22
Tabel 2 Kelas Keseuaian Lahan	26
Tabel 3 Satuan Wilayah Sungai dan Dacrah Aliran Sungai.....	28

Lampiran 11 Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Contoh Fluktuasi Curah Hujan.....	19
Gambar 2 Peta Hasil Pengelompokkan pada tahun kering	25
Gambar 3 Peta Hasil Pengelompokkan selain tahun kering	37

Lampiran 12 Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN**Halaman**

Lampiran 1	Peta Provinsi Aceh	45
Lampiran 2	Peta Pembagian Wilayah Aceh berdasarkan Tipe Hujan.....	46
Lampiran 3	Tabel Pola Tanam yang Sesuai Agroklimat	47

LAMPIRAN-LAMPIRAN